

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK A  
TK AISYIAH II PANDEAN BOYOLOLAI SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**Disusun oleh:**

**MARTINA EKA RESTI**

**A. 520090089**

**PROGRAM S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448  
Surakarta 57102

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Martina Eka Resti  
NIM : A. 520 090 089  
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini  
Jenis : Skripsi  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK  
MOTORIK ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIAH II  
PANDEAN BOYOLOLAI SEMESTER I TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola daam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, .....Juni 2014

Yang Menyatakan

Martina Eka Resti  
A 520 090 089



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448  
Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Dr. Darsinah, SE., M.Si.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Martina Eka Resti

NIM : A. 520 090 089

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK  
MOTORIK ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIAH II  
PANDEAN BOYOLOLAI SEMESTER I TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui  
Pembimbing Utama

**Dr. Darsinah, M.Si.**  
NIP/NIK. 355.

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIAH II PANDEAN BOYOLALAI SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Martina Eka Resti. A 520090089. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

83 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui media Audio Visual pada anak kelompok A TK Aisyiah II Pandean Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Aisyiah II Pandean Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil amatan dengan indikator pencapaian setiap siklus, dari kondisi prasiklus, siklus I, siklus II serta teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Aisyiah II Pandean Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Kemampuan motorik kasar anak sebelum tindakan hanya sebesar 59,3% yang berarti status perkembangan kemampuan motorik Mulai Berkembang. Kemudian setelah siklus I meningkat menjadi 76,5 artinya kemampuan motorik Berkembang Sesuai Harapan. Siklus II mencapai 91,1% artinya kemampuan motorik Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *audio visual* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Aisyiah II Pandean Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: *kemampuan motorik kasar, media audio visual*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar anak kelas dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa (Suyanto, 2005:3). Untuk itu sangat diperlukan pendidikan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(Permendiknas) No 58 tahun 2009 muatan kurikulum TK meliputi pengembangan pembiasaan dan kemampuan dasar. Aspek pengembangan pembiasaan meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian. Pengembangan kemampuan dasar mencakup kemampuan bahasa, kognitif,dan fisik motorik. Dari uraian di atas diketahui bahwa kemampuan motorik merupakan salah satu aspek yang dikembangkan dalam kurikulum TK.

Kemampuan motorik anak sangat penting karena berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. Pergerakan anggota tubuh anak saat bermain mempunyai banyak manfaat untuk pertumbuhan aspek-aspek kemampuan anak lainnya seperti aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan sosial emosional anak. Meningkatnya ketrampilan gerak dan fisik anak akan berperan penting untuk menjaga kesehatan tubuh anak.

Pertumbuhan fisik anak diharapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Melalui kemampuan motorik anak juga akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak, sehingga

perkembangan motorik merupakan hal yang penting diberikan pada pendidikan anak usia dini.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan motorik kasar di TK Aisyiah 2 Pandean Boyolali, anak hanya mendengar suara musik dan gerakan hanya meniru gerakan guru, sehingga anak cepat bosan, kurang memperhatikan, dan kurang dapat dikendalikan. Akibatnya anak banyak yang ramai ketika guru memberikan gerakan senam fantasi tersebut, sehingga perkembangan motorik kasar di TK Aisyiah 2 Pandean Boyolali kurang optimal.

Menghadapi permasalahan di atas diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat terespon dalam mempelajari pada gerakan motorik kasar. Media pembelajaran yang berupa tampilan-tampilan gerakan pada motorik kasar yang disertai dengan suara adalah media audio visual. Dalam media ini berisikan gerakan-gerakan dengan disertai musik, sehingga membuat anak akan tertarik untuk menirukan gerakan tersebut. Media Audio visual ini dapat diulang kembali dalam rangka untuk mengingat kembali gerakan motorik yang dilihat dalam media audio visual.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul " Upaya Meningkatkan kemampuan Fisik Motorik anak melalui media Audio Visual pada Anak kelompok A TK Aisyiah II Pandean Boyololai Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014".

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dengan media Audio Visual pada anak kelompok A TK Aisyiah II Pandean Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Pada tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, penerapan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Aisyiah 2 Pandean Boyolali pada semester II Tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah anak dalam kelompok A adalah 20 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Jumlah guru ada 4 orang dan satu Kepala sekolah yang juga mengajar di kelompok B.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan dimana peneliti aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan audio visual. Instrumen pengumpulan data menggunakan: lembar observasi kemampuan motorik kasar anak, lembar observasi penerapan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dan lembar catatan lapangan.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dan teknik analisis interaktif. Analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil amatan dengan indikator pencapaian setiap siklus. Sedangkan teknik analisis interaktif digunakan untuk menganalisa data-data hasil pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi pada kondisi awal menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak mulai berkembang (MB) dengan jumlah anak mencapai 15 orang anak, sedangkan 5 anak lainnya berkembang sesuai harapan. Rata-rata

kemampuan motorik kasar anak mencapai 23,70 atau 59,3%. Artinya kemampuan motorik kasar anak belum mencapai indikator pencapaian. Kemampuan motorik kasar anak belum berkembang dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti dan guru merasa perlu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dilakukan agar anak mampu mencapai perkembangan fisik yang cepat dan memiliki kemampuan gerak yang semakin kompleks, yaitu berjalan ke samping, maju-mundur, berlari, dan melompat.

Pelaksanaan penelitian pada kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 Oktober 2013, siklus I tanggal 26 Oktober 2013, dan siklus II tanggal 2 Nopember 2013. Tindakan siklus I adalah menampilkan VCD senam fantasi secara berulang dan anak-anak diminta untuk menirukan gerakan pohon terkena angin sepoi-sepoi, angin kencang, angin kencang sekali seperti dalam VCD senam fantasi. Tindakan pada siklus II adalah memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mengamati lebih seksama gerakan-gerakan dalam VCD dan menirukannya. Setelah selesai giliran kelompok lainnya. Selama pembelajaran, guru dan peneliti mengamati reaksi anak terhadap apa yang disampaikan melalui media *audio visual* seperti reaksi yang ditunjukkan oleh anak.

Berdasarkan hasil gambaran pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dari siklus I hingga siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Secara rinci peningkatan kemampuan motorik kasar anak dapat dilihat pada tabel 1.



Tabel 1. Rata-rata Prosentase Status Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar

Keberhasilan Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kemampuan motorik kasar anak melalui penggunaan media <i>audio visual</i> VCD senam fantasi	23,70 (59,3%)	30,60 (76,5%)	36,45 (91,1%)

Hasil observasi kemampuan motorik kasar anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari 59,3% pada pra siklus menjadi 76,5% pada siklus I, dan pada akhir siklus II menjadi 91,1%, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hipotesis yang menyatakan bahwa "Media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak kelompok A TK Aisyiyah II Pandeyan Boyolali Semester 1 Tahun 2013/2014" dinyatakan dapat diterima.

Kemampuan motorik kasar pada pra siklus mayoritas termasuk kategori mulai berkembang (15 anak), pada akhir siklus I mayoritas anak termasuk kategori berkembang sesuai harapan (18 anak), dan pada akhir siklus II mayoritas anak sudah berkembang sangat baik (15 anak). Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah diberi pembelajaran dengan media *audio visual* menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu proses penyampaian informasi dan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa, serta siswa dapat belajar secara langsung guna memperoleh pengetahuan

dan pemahaman baru secara mendalam sehingga siswa mampu merubah sikap dan pola pikirnya terhadap sesuatu. Dalam hal ini media audio visual dapat memberikan contoh bagi anak untuk gerakan-gerakan yang mendukung kemampuan motorik kasar anak.

Penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan motorik anak karena adanya tampilan-tampilan gerakan pada senam fantasi. Tampilan-tampilan ini akan menarik perhatian dan minat anak, sehingga anak akan menirukan setiap gerakan-gerakan yang ada pada tampilan senam fantasi dalam bimbingan dan pengawasan guru. Media audio visual membuat siswa lebih memperhatikan gerakan dengan sungguh-sungguh dan anak dapat mengulang-ulang gerakan yang ada dalam senam fantasi. Gerakan-gerakan yang diulang-ulang ini diharapkan anak gerakan anak akan terfokus serta terarah, yang akhirnya kemampuan motorik kasarnya meningkat.

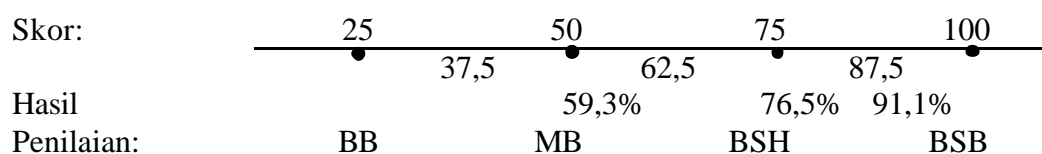
Peningkatan kemampuan motorik kasar setelah penggunaan media *audio visual* dapat dilihat dari antusiasme dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan belajar dengan media audio visual. Pada siklus I kegiatan berhitung anak menggunakan media audiovisual dilakukan secara klasikal, sehingga siswa cenderung kurang bersemangat karena pada setiap gerakan anak kurang leluasa menirukan contoh gerakan. Selain itu anak juga belum bisa memperhatikan contoh gerakan senam fantasi secara detail.

Berdasarkan uraian hasil di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Heni (2011: 3) bahwa media

*audio visual* dapat menjadi alat bantu yang sangat efektif bagi guru. Media *audio visual* dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga perhatian anak pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami. Media *audio visual* dapat menggugah minat anak untuk belajar. Media *audio visual* dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga perhatian anak pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami.

## KESIMPULAN

Penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Aisyiah II Pandean Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan motorik kasar anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II. Sebelum tindakan rata-rata kemampuan motorik kasar anak hanya sebesar 59,3%, belum mencapai indikator pencapaian namun kemampuan motorik mulai berkembang. Kemudian setelah siklus I meningkat menjadi 76,5%, sudah mencapai indikator pencapaian dan kemampuan motorik berkembang sesuai harapan. Selanjutnya pada akhir siklus II mencapai 91,1%, sudah melebihi indikator pencapaian dan kemampuan motorik berkembang sangat baik. Status perkembangan kemampuan motorik dari prasiklus hingga akhir siklus II digambarkan sebagai berikut:



Peningkatan kemampuan motorik kasar dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Status Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar

Kriteria	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
BB	0	0	0
MB	15	2	0
BSH	5	18	5
BSB	0	0	15
Jumlah	20	20	20

Kemampuan motorik kasar pada pra siklus mayoritas termasuk kategori mulai berkembang, pada akhir siklus I mayoritas anak termasuk kategori berkembang sesuai harapan, dan pada akhir siklus II mayoritas anak sudah berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

### Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran khususnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas.
  - b. Sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru agar dapat mengembangkan alat permainan edukatif untuk mempermudah melaksanakan pembelajaran
  - c. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran dengan media

audio visual seperti penyediaan VCD dan kaset-kaset yang mendukung pembelajaran.

2. Kepada Guru

- a. Dapat menggunakan media *audio visual* agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan bervariasi sehingga anak lebih berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran.
- b. Guru dalam menggunakan media *audio visual* hendaklah menggunakan metode pendukung seperti metode permainan, sehingga lebih memotivasi dan merangsang anak untuk aktif dan kreatif.

3. Kepada Peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan materi dan pendekatan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Membelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Bambang Sujiono. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2002. *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman kanakkanak*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Gusril dan Toha. 2004. *Pembelajaran Motorik*. Jakarta. Rineka Putra
- Moeslichatoen R.1999 *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Risang Melati. 2012. *Kiat Sukses menjadi Guru PA UD* .Yogyakarta. Araska
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Pembelajaran Motorik*. Jakarta. Rineka Cipta